

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi adaptasi pemerintah dalam pendidikan anak dengan menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan khususnya dibidang pendidikan anak yang dilakukan melalui (1) Perumusan kebijakan umum dengan pemindahan lokasi sekolah, menggabungkan anak pengungsi dengan murid sekolah asal agar standar mutu bisa dipertahankan dengan baik. (2) Pelayanan teknis dilaksanakan dengan pengadaan fasilitas transportasi antar-jemput siswa, pemberian bantuan dana dan perlengkapan sekolah. (3) Monitoring program dilakukan dengan cara bekerjasama dengan koordinator posko pengungsian dan kepala sekolah. Total yang diberikan oleh pemerintah sebesar Rp.228.100.000 yang diterima oleh anak pengungsi di posko Paroki Gereja Katolik Kabanjahe. Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Karo untuk anak usia sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA adalah strategi jaringan yaitu; (a) Kerja sama dalam penyediaan sekolah tempat belajar dengan kepala sekolah; (b) Bekerjasama dengan sekolah, bank BNI, dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dalam memberikan sumbangan; (c) Memberikan les tambahan untuk anak usia sekolah tingkat SD dan SMP yang akan menghadapi UN yang dilakukan dengan cara bekerja sama dengan Universitas Negeri Medan

2. Strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam pendidikan anak adalah dengan cara (1) Memberikan bantuan dana dan perlengkapan sekolah anak, (2) membantu mengatasi masalah tentang materi pelajaran, dan (3) sebagai sumber belajar. Total yang diberikan oleh masyarakat sebesar Rp. 93.850.000 yang diterima oleh anak pengungsi di posko Paroki Gereja Katolik Kabanjahe Kabupaten Karo.
3. Strategi adaptasi yang dilakukan orangtua dalam pendidikan anak di posko pengungsian Paroki Gereja katolik Kabanjahe Kabupaten Karo adalah (1) memberikan motivasi/dorongan kepada anak, (2) menyiapkan fasilitas kepada responden seperti peralatan belajar, seragam sekolah, dan uang saku kepada anak agar tetap mau bersekolah. Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh orangtua untuk anak usia sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA adalah 3 macam strategi yaitu; (a) Strategi aktif yaitu mengoptimalkan segala potensi keluarga dengan mencari pekerjaan tambahan untuk menghasilkan uang bekerja di ladang dalam istilah karo *ngemo* dan berjualan di posko pengungsian; (b) Strategi pasif yaitu mengurangi pengeluaran dalam keluarga yang seperti kebiasaan di kampung ; (c) Strategi jaringan yaitu dengan cara dapat meminjam uang sanak saudara untuk biaya pendidikan anak usia sekolah selama masih berada dalam pengungsian.
4. Strategi adaptasi yang dilakukan anak di sekolah adalah (1) dengan sosialisai dan menyesuaikan diri dengan situasi sekolah yang baru, (2) berusaha beradaptasi dengan teman yang baru, (3) dengan guru, dan (4) penguasaan materi pelajaran karena mereka digabung dengan sekolah asli SD dari berastagi, sedangkan di sekolah SMP N 2 Simpang Empat adalah (1) penyesuaian cara belajar dan (2) kesulitan dengan materi ajar di sekolah, sedangkan strategi anak di posko Paroki Gereja Katolik Kabanjahe yaitu (1) menyesuaikan cara belajar karena kondisi dari fasilitas yang tidak mendukung untuk sarana belajar di

posko pengungsian yang serba terbatas, (2) sosialisasi dengan teman di posko pengungsian, dan (3) sosialisasi dengan masyarakat yang ada di posko pengungsian baik masyarakat pengungsi maupun lembaga-lembaga masyarakat (relawan) lainnya.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini mengenai Strategi Adaptasi Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Sekolah Tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang Mengungsi di Posko Paroki Gereja Katolik Kabanjahe, maka saran yang dikemukakan:

1. Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan pemerintah untuk anak usia sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang ada di posko Paroki Gereja Katolik Kabanjahe dapat sebagai acuan atau perbandingan jika terjadi bencana di daerah lain.
2. Strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat (relawan) dapat digunakan sebagai acuan untuk daerah yang terkena bencana agar saling membantu atau bergotong royong dalam menyelesaikan masalah pendidikan anak.
3. Orang tua yang memiliki anak usia sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang tinggal di pengungsian hendaknya jangan hanya mengharap bantuan dari pemerintah tetapi turut serta meringankan beban pemerintah dengan cara mencari pekerjaan yang memungkinkan untuk dikerjakan selama tinggal di pengungsian. Orang tua yang memiliki anak usia sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang ada di pengungsian posko Paroki Gereja Katolik Kabanjahe dapat sebagai contoh kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah di posko lain agar setiap anak yang masih berusia sekolah tetap dapat memperoleh pendidikan.
4. Sebagai anak didik harus tetap melaksanakan hak dan kewajiban dalam pelaksanaan pendidikan sekalipun dalam situasi tinggal di pengungsian sehingga bantuan yang

diberikan pemerintah dan masyarakat dapat digunakan sesuai manfaatnya dalam pelaksanaan pendidikan anak



THE
Character Building
UNIVERSITY